

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mencetak sumber daya manusia yang diharapkan memiliki kecakapan hidup dan mampu mengoptimalkan segenap potensi yang dimilikinya. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan Negara. Mengingat sangat pentingnya pendidikan itu bagi kehidupan bangsa dan Negara, maka hampir seluruh Negara didunia ini menangani secara langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan. Hal itu selaras dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, seorang guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Group Investigation* (GI), dimana siswa dikelompokkan untuk menyelidiki suatu topik atau pokok bahasan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Model pembelajaran ini mengacu pada metode kooperatif, dimana siswa saling berinteraksi dalam kelompok yang telah dibentuk. Pembentukan kelompok tersebut, merupakan hasil analisa terhadap hasil belajar sebelumnya, dimana ada keragaman hasil belajar. Keragaman hasil belajar adalah pengelompokan siswa secara heterogen yang meliputi siswa dengan hasil belajar rendah, sedang dan tinggi.

Permasalahan kemudian diberikan agar diinvestigasi secara berkelompok. Siswa yang memiliki daya nalar dan kemampuan tinggi terhadap permasalahan fisika akan membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dalam menelaah permasalahan fisika yang diberikan. Dengan kata lain, pembelajaran ini lebih bersifat sebagai peer teaching atau pembelajaran kepada sesama.

Pelajaran fisika menurut siswa memiliki tingkat kesulitan tinggi. Akibatnya hanya ada sedikit siswa yang dapat melewati standar kelulusan pada mata pelajaran tersebut. Berbagai faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu daya tangkap siswa terhadap pelajaran. Daya tangkap siswa terhadap setiap mata pelajaran mempunyai range dan cara tangkap sendiri-sendiri, ada dengan cara verbal atau dengan cara non verbal. Terlebih dahulu kita harus mengetahui kondisi siswa. Salah satu Indikator siswa menyerap pembelajaran

dengan seksama yaitu dengan skill argumentasi siswa dalam pelajaran tersebut. Skill argumentasi dengan verbal atau non verbal, dua macam skill argumentasi tersebutlah yang akan dibandingkan.

Walaupun tidak dielakan sebagian siswa ada yang tidak suka dengan argumentasi verbal dan ada juga siswa yang tidak suka dengan argumentasi nonverbal. Verbal disini melalui presentasi, dan non verbal menggunakan sarana peta konsep.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis telah melakukan penelitian dengan iudul "Perbandingan Hasil Belajar Ditinjau dari Skill Argumentasi Verbal dan Nonverbal dengan Teknik *Group Investigation* (GI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar fisika di tinjau dari skill argumentasi verbal dan nonverbal dengan teknik GI?
2. Manakah rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi antara siswa dengan skill argumentasi verbal dan siswa dengan skill argumentasi nonverbal dengan teknik GI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar antara siswa menggunakan skill argumentasi verbal dan siswa yang menggunakan skill argumentasi nonverbal dengan teknik GI.
2. Perolehan rata-rata hasil belajar siswa yang lebih tinggi antara siswa menggunakan skill argumentasi verbal dan siswa yang menggunakan skill arumentasi nonverbal dengan teknik GI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui hasil belajar siswa terhadap suatu materi belajar dalam proses pembelajaran teknik GI dengan pendekatan skill argumentasi verbal.
2. Dapat mengetahui hasil belajar siswa terhadap suatu materi belajar dalam proses pembelajaran teknik GI dengan pendekatan skill argumentasi non verbal.
3. Dapat mengetahui strategi atau pendekatan pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Sebagai penambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam aspek kognitif setelah melalui proses belajar, yaitu berupa skor yang diperoleh siswa dari tes.
2. Skill Argumentasi adalah alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian atau gagasan.
3. Skill argumentasi verbal adalah presentasi yang diwakilkan oleh satu orang di setiap kelompok.
4. Skill argumentasi nonverbal adalah sebuah laporan hasil pembelajaran yang tertulis (makalah, atau ditempel di mading).
5. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan membagi siswa dalam kerja kelompok kecil. Pembelajaran kooperatif GI merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang dengan tahapan: mengidentifikasi topik dan membagi siswa ke dalam kelompok, merencanakan tugas, membuat penyelidikan, mempersiapkan tugas akhir, mempresentasikan tugas akhir, dan evaluasi.
6. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Bandar Lampung tahun ajaran 2011-2012 semester genap.
7. Materi pokok dalam penelitian ini adalah alat-alat optik.